

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MINAT KERJA
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI
SMK BUDI DHARMA DUMAI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada
Departemen Pendidikan Ekonomi*



Oleh :

SYIFA VIONALITA

2019/19053063

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

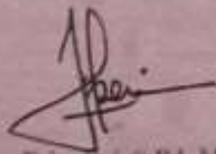
2023

BALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

"PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MINAT KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI SMK S BUDI DHARMA DUMAI"

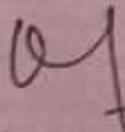
Nama: Syifa Vionalita
BP/NIM: 2019/19653063
Keahlian: Administrasi Perkantoran
Departemen: Pendidikan Ekonomi
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh,
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, Desember 2023
Pembimbing



Oknaryang, S.Pd, M.Pd, E
NIP. 19891016 201504 2 001

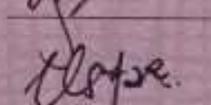
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**"PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MINAT KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI SMKS BUDI DHARMA DUMAI "**

Nama : Syifa Vionalita
BP/NIM : 2019/19053063
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Desember 2023.

| Nomor | Jabatan | Tim Penguji | Tanda tangan |
|-------|---------|--------------------------------|---|
| 1 | Ketua | Oknaryana, S.Pd, M.Pd. E |  |
| 2 | Anggota | Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd |  |
| 3 | Anggota | Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd. E |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Syifa Vionalita
NIM/TM : 19053063/2019
Tempat/Tanggal lahir : Dumai/10 Juni 2001
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
No. Gawai : 085363452914
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Kepala Departemen.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 31 Oktober 2023

Yang menyatakan,



Syifa Vionalita

NIM. 19053063

No. Gawai : 085363452914

ABSTRAK

Syifa Vionalita (2019/19053063) : Pengaruh Praktik kerja industri dan minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai.

Pembimbing : Oknaryana, S.Pd, M.Pd. E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) pengaruh praktik kerja industri dan minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai. 2) pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai. 3) pengaruh minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai. Jenis penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan sampling jenuh, sebanyak 78 sampel, dikarenakan populasi kurang dari 100. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala likert. Uji coba instrument penelitian ini menggunakan uji validitas dan realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis induktif, dan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu Uji F dan Uji t dengan menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) praktik kerja industri dan minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai. 2) praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai. 3) minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai.

Kata Kunci : Praktik Kerja Industri, Minat Kerja, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKS Budi Dharma Dumai ”**. Salam dan salawat kepada Rasulullah SAW sebagai figure yang senantiasa memberi inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikap kehidupan menuju Ridha-nya.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam Penyusunan ini, Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Oknaryana, S.Pd, M.Pd. E selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran dan mengarahkan penulis sehingga selesainya skripsi ini dan juga perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Ayahanda tercinta Zainal. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima

kasih telah menitipkan keselamatanku dalam doamu, aku mencintaimu bahkan sebelum kau percaya aku mampu berdiri dengan kedua kakiku.

3. Ibunda tercinta Novie, terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis yang keras kepala. Bunda menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempat ku pulang. Terima kasih telah menitipkan keselamatanku dalam doamu, aku mencintaimu bahkan sebelum kau percaya aku mampu berdiri dengan kedua kakiku .
4. Bapak Dekan & Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Ketua Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf-staf yang telah memberikan dorongan dan layanan fasilitas dalam proses perkuliahan selama penulis mengikuti pendidikan serta penyelesaian penulisan skripsi.
6. Ibu Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd. selaku dosen penelaah dan penguji 1 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.

7. Ibu Mentari Ritonga, S.Pd, M.Pd. E selaku dosen penelaah dan penguji 2 yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik.
8. Bapak dan ibu dosen fakultas ekonomi yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, motivasi dan nasehat selama melaksanakan perkuliahan.
9. Bapak ibu para staff fakultas ekonomi yang telah memberi dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga segala urusan penulis bisa selesai sampailah pada penulisan skripsi ini.
10. Kepala sekolah SMKS Budi Dharma Dumai yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.
11. Keluarga besar SMKS Budi Dharma yang membantu kelancaran proses penelitian dan penyusunan skripsi.
12. Kepada teman dan sahabat, yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai pada selesainya penulisan skripsi ini.
13. Kepada Doh Kyungsoo (D.O. EXO) dan member EXO, yang memberikan dukungan dan motivasi melalui karya-karyanya yang luar biasa, terima kasih telah menjadi moodbooster saya dan mengisi masa muda menjadi lebih warna.
14. Kepada semua pihak, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

15. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa datang sehingga diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Oktober 2023

Syifa Vionalita

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | i |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 12 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 13 |
| D. Rumusan Masalah..... | 13 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 14 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 14 |
| BAB II..... | 16 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 16 |
| A. Kajian Teori..... | 16 |
| 1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja..... | 16 |
| 2. Praktik Kerja Industri..... | 29 |
| 3. Minat Kerja..... | 37 |
| B. Pengaruh antar Variabel..... | 47 |
| C. Penelitian Relevan..... | 49 |
| D. Kerangka Konseptual..... | 51 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 52 |
| BAB III..... | 55 |
| METODE PENELITIAN..... | 55 |
| A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian..... | 55 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 56 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 56 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 57 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 58 |
| F. Definisi Operasional..... | 58 |
| G. Instrumen Penelitian..... | 60 |

| | |
|---|-----|
| H. Uji Coba Instrumen | 62 |
| I. Teknik Analisis Data | 64 |
| BAB IV | 71 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 71 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 71 |
| B. Hasil Penelitian | 73 |
| C. Pembahasan | 100 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 111 |
| A. Kesimpulan | 111 |
| B. Saran | 112 |
| DAFTAR PUSTAKA | 114 |
| LAMPIRAN | 119 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Persentase keterserapan tenaga kerja lulusan SMKS Budi Dharma Dumai tahun 2023..... | 3 |
| Tabel 2. Hasil Observasi tentang Kesiapan memasuki dunia Kerja Siswa SMKS Budi Dharma Dumai..... | 5 |
| Tabel 3. Hasil Observasi Pengalaman Praktik Kerja Industri Siswa SMKS Budi Dharma Dumai..... | 8 |
| Tabel 4. Hasil Observasi Awal Minat Kerja siswa SMKS Budi Dharma Dumai | 11 |
| Tabel 5. Data jumlah siswa kelas XI SMK Budi Dharma Dumai Tahun Ajaran 2022/2023..... | 56 |
| Tabel 6. Daftar skor jawaban setiap pertanyaan berdasarkan sifatnya | 61 |
| Tabel 7. Kisi-Kisi Instrument Penelitian | 61 |
| Tabel 8. Hasil Uji Validitas..... | 63 |
| Tabel 9. Hasil Uji Realibilitas | 64 |
| Tabel 10. Kriteria Jawaban Responden | 67 |
| Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 73 |
| Tabel 12. Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian | 73 |
| Tabel 13. Deskripsi Frekuensi Kesiapan Kerja | 74 |
| Tabel 14. Distribusi frekuensi mempunyai pertimbangan logis dan objektif..... | 75 |
| Tabel 15. Distribusi frekuensi Memiliki Sikap Kritis..... | 76 |
| Tabel 16. Distribusi frekuensi mempunyai kemampuan keberanian untuk menerima tanggung jawab | 77 |
| Tabel 17. Distribusi frekuensi mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi | 78 |
| Tabel 18. Distribusi frekuensi adanya keinginan maju dan mengikuti perkembangan keahliannya..... | 79 |
| Tabel 19. Deskripsi Frekuensi Praktik Kerja Industri | 80 |
| Tabel 20. Distribusi frekuensi keseriusan siswa saat prakerin | 81 |
| Tabel 21. Distribusi frekuensi Pengetahuan dan Keterampilan Kerja | 82 |
| Tabel 22. Distribusi frekuensi Pengalaman Praktis..... | 83 |
| Tabel 23. Distribusi frekuensi Pemecahan Masalah Kerja | 84 |
| Tabel 24. Distribusi frekuensi Bimbingan Selama Prakerin | 85 |
| Tabel 25. Deskripsi Frekuensi Minat Kerja | 86 |
| Tabel 26. Distribusi frekuensi Perhatian..... | 87 |
| Table 27. Distribusi frekuensi Perasaan Senang | 88 |
| Tabel 28. Distribusi frekuensi Kehendak..... | 89 |
| Tabel 29. Distribusi frekuensi Tindakan..... | 90 |
| Tabel 30. Uji Normalitas | 92 |
| Tabel 31. Uji Multikolinearitas | 93 |
| Tabel 32. Uji Heteroskedastisitas | 94 |
| Tabel 33. Uji Regresi Berganda | 95 |
| Tabel 34. Koefisien Determinan | 97 |

| | |
|-----------------------|----|
| Tabel 35. Uji F | 98 |
| Tabel 36. Uji t | 99 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 52 |
|-------------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang tidak luput dari masalah yaitu pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja. Pengangguran terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan di segala tingkat pendidikan. Selain itu, pengangguran bisa terjadi karena dilatarbelakangi SDM yang belum siap bekerja dan belum mampu bersaing di dunia kerja, serta Keahlian yang diminta standar perusahaan belum bisa terpenuhi oleh SDM yang ada sehingga terjadinya jumlah pengangguran yang meningkat. Salah satu cara mengatasi pengangguran yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah berupaya mengurangi angka pengangguran di indonesia melalui pendidikan (Zuniarti and Siswanto 2013).

Pendidikan merupakan salah satu cara strategi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan diharapkan menghasilkan generasi penerus pembangunan yang kompetensi, mandiri kritis, rasional, cerdas, kreatif serta mampu menghadapi tantangan di masa depan

(Romdloniyati, 2019). Berdasarkan Undang- Undang no 20 tahun 2003 : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diharapkan mampu menyiapkan tenaga kerja yang terampil guna memenuhi tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Jenis pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah bentuk satuan pendidikan formal di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada pendidikan menengah dalam mempersiapkan peserta didik terutama bekerja di bidang tertentu, (Wahyuni, Hapsari, and Herawati 2021). Adapun tujuan menurut peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990 adalah pendidikan SMK adalah menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, memiliki kompetensi dan sikap profesional dalam bekerja serta menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif serta kreatif. Untuk mencapai tujuan tersebut, SMK menyelenggarakan program-program yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia kerja. Sehingga lulusan SMK nantinya dapat dikatakan siap dalam menghadapi dunia kerja apabila lulusannya mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan mampu bekerja secara profesional sesuai

dengan bidang keahliannya. Faktanya pada lulusan SMK Budi Dharma Dumai, belum sepenuhnya dapat terserap di dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahlian yang mereka miliki. Sebagai berikut data Tracer Study siswa kelas XI SMK Budi Dharma, yang terdapat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase keterserapan tenaga kerja lulusan SMKS Budi Dharma Dumai tahun 2023

| No | Kegiatan setelah lulus | Tahun lulus 2021 | Persentase |
|----|------------------------|------------------|------------|
| 1 | Bekerja | 14 | 39 |
| 2 | Kuliah | 10 | 28 |
| 3 | Belum Bekerja | 12 | 33 |
| | TOTAL | 36 | 100% |

Sumber : Tracer Study SMK Budi Dharma Dumai

Berdasarkan tabel 1 diatas bahwa tamatan SMK Budi Dharma pada tahun 2021 yang terdata sebanyak 36 siswa, terdapat 39% siswa yang telah bekerja, baik itu berada di perusahaan swasta, toko baju, laundry, sepatu, dan restoran. sebanyak 28% yang melanjutkan studinya ke jenjang perkuliahan dan sebesar 33% yang belum mendapatkan pekerjaan. Angka tersebut masih jauh dari angka lulusan SMK yang diharapkan Kemendikbud melalui program revitalisasi tahun 2020 yaitu 80% bekerja. Dapat dilihat bahwa keterserapan tenaga kerja tamatan SMK Budi Dharma masih tergolong cukup rendah. Kompetensi lulusan SMK untuk kebutuhan DU/DI masih menjadi salah satu permasalahan pendidikan indonesia, Menurut (Widodo, 2016), tingkat keterserapan tenaga kerja

lulusan SMK masih tergolong rendah, dikarenakan kompetensi yang dimiliki tenaga kerja lulusan SMK, masih terbilang kurang untuk kebutuhan di sektor usaha maupun industri. Dimana berdasarkan kenyataan di lapangan beberapa pekerjaan yang ditekuni lulusan SMK salah satunya adalah sebagai pegawai toko dan pelayan di restoran, dan sedikit sekali yang bekerja sesuai dengan bidangnya, yang mana idealnya bahwa pekerjaan dapat dilakukan oleh lulusan sekolah lainnya dan semestinya SMK lebih terampil dan siap bekerja. Sekolah menengah kejuruan (SMK), mereka telah dibekali ilmu serta keterampilan yang dibutuhkan untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Tingginya jumlah pengangguran untuk tamatan SMK mengindikasikan bahwa hal ini sangat bertolak belakang dari tujuan SMK yang menyiapkan para lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan, dengan begitu sangat jelas bahwa tujuan SMK untuk menyiapkan tenaga kerja belum sepenuhnya tercapai.

Pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah dijelaskan bahwa SMK semestinya memprioritaskan untuk mempersiapkan siswa guna bekerja dan menumbuhkan sikap profesional. Untuk mempersiapkan siswa serta lulusan yang bisa bersaing di dunia kerja maka dari itu diperlukan adanya kesiapan kerja bagi siswa SMK. Memasuki dunia kerja dibutuhkan kesiapan kerja yang meliputi kesiapan baik diri secara fisik maupun psikis yang merupakan langkah awal untuk meniti karir nantinya. Keadaan kesiapan kerja adalah menunjukkan keselarasan antara kematangan fisik

dan mental serta pengalaman, sehingga individu mampu melakukan aktivitas tertentu yang berkaitan dengan pekerjaan (Fitriyanto, 2006). Kesiapan peserta didik untuk memasuki dunia kerja segala sesuatu yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan setelah lulus nanti, kesiapan peserta didik sebagai calon tenaga kerja merupakan suatu kondisi individu dari hasil pendidikan dan latihan atau keterampilan yang mampu memberikan jawaban terhadap situasi dalam suatu pelaksanaan pekerjaan (Mei Kulsum, 2016).

Siswa dikatakan siap dalam bekerja ketika siswa tersebut harus lulus dari sekolah dan langsung dapat bekerja, mampu bersaing, beradaptasi dengan baik dan, memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing (Nurlailiya, 2013). Pada kenyataannya masih banyak lulusan SMK yang belum bekerja dan kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja juga terbilang kurang. Terlihat fenomena yang terjadi pada siswa yang berada di kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan penulis terhadap kesiapan kerja, untuk 30 responden sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi tentang Kesiapan memasuki dunia Kerja Siswa SMKS Budi Dharma Dumai

| No | Pertanyaan | SS | S | R | TS | STS |
|----|--|----|----|----|----|-----|
| | | % | % | % | % | % |
| 1 | Saya yakin mengikuti pendidikan SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan | 20 | 33 | 47 | - | - |
| 2 | Saya senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang ada | 7 | 23 | 53 | 17 | - |
| 3 | Saya senantiasa mengerjakan tugas (sekolah/magang) dengan tepat waktu | 23 | 47 | 30 | - | - |

| | | | | | | |
|-----------|--|----|----|----|---|---|
| 4 | Saya selalu berani bertanya saat ada pekerjaan yang tidak di pahami | 17 | 40 | 43 | - | - |
| 5 | Saya bertanya seluk beluk pekerjaan orang lain yang telah bekerja di bidang keahlian yang sama dengan saya | 17 | 23 | 60 | - | - |
| Rata-rata | | 17 | 33 | 47 | 3 | |

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa, hanya sebesar 50% siswa SMK yang dari mereka memiliki kesiapan kerja dan sebesar 50% siswa merasa ragu akan kesiapan mereka untuk bekerja. Hal ini menunjukkan siswa SMKS Budi Dharma Dumai belum menunjukkan hasil yang optimal, dimana hal ini mengindikasi bahwa hanya setengah dari siswa sebagai responden masih belum yakin dalam hal bahwa mereka akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus nanti dari SMK, lebih dari setengah siswa belum maksimal dalam mengikuti perkembangan teknologi yang ada dikarenakan adanya keterbatasan sarana dan prasarana disekolah, karena lab komputer harus berbagi dengan tiga sekolah lainnya sehingga kebanyakan belajar dengan metode manual, baik akuntansi, teknik komputer jaringan dan administrasi, yang dimana menurut kemendikbud, perkembangan teknologi merupakan tantangan utama dari revitalisasi SMK . Selain itu siswa takut bertanya akan hal yang mereka kurang pahami tentang kompetensi mereka, dan kurang mencari tau tentang pengalaman orang lain yang bekerja dibidang sesuai keahliannya, sehingga masih dikategorikan bahwa siswa masih kurang akan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Menurut (Ulfa 2019), Kesiapan kerja siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa tersebut bekerja secara professional

saat bekerja seperti siap dalam memberi dan menerima respon terhadap situasi pekerjaan tertentu. Maka kesiapan kerja sangat pentingnya bagi siswa SMK, agar mereka memiliki kesiapan yang tinggi sebagai bekal mereka untuk menghadapi dunia kerja dan dapat bersaing secara kompetitif.

Kesiapan memasuki dunia kerja sangat berpengaruh terhadap fisik maupun mental seseorang dalam menghadapi masalah yang dalam memasuki dunia kerja nanti. Kesiapan kerja memiliki beberapa faktor, salah satunya menurut (Kardimin, 2004) juga membagi faktor-faktor dalam dua dimensi pertama faktor internal berasal dari dalam diri meliputi : kematangan psikis, dan mental, dorongan dan dalam diri, kemandirian, pengalaman, minat ,dan motivasi. Kedua faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi : peran masyarakat, keluarga, saudara dan teman.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kesiapan memasuki kerja adalah pengalaman dari kerja seseorang. Di Sekolah Menengah Kejuruan, pengalaman kerja didapatkan dari Praktik Kerja Industri (prakerin). Praktik kerja industri dalam kurikulum 2013 atau lebih sering disebut praktik kerja industri adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan secara khusus dengan mengambil alokasi waktu yang telah ditentukan yang melibatkan lembaga mitra, (Setiawan, 2017). Lembaga mitra yang dimaksud bisa berasal dari lembaga pemerintah ataupun lembaga swasta. Praktik kerja industri adalah program yang ada di SMK,

dimana untuk mendapatkan pengalaman dari suatu pekerjaan di dunia usaha/ dunia industri, dengan mendapatkan pengalaman bekerja diharapkan dapat memaksimalkan keahliannya dan dapat siap bekerja pada saat terjun ke dunia usaha/dunia industri setelah lulus nanti, Praktik kerja industri mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja maka dengan ini pihak perusahaan/industri dapat dengan mudah mencapai tujuannya (Wahyuni, 2021). Berdasarkan data yang peneliti dapat dari observasi awal terhadap praktik kerja industri siswa kelas XI di SMKS Budi Dharma Dumai, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Observasi Pengalaman Praktik Kerja Industri Siswa SMKS Budi Dharma Dumai

| No | Pertanyaan | SS | S | R | TS | STS |
|-------------|--|------|------|------|-----|-----|
| | | % | % | % | % | % |
| 1 | Saya mengikuti kegiatan prakerin dengan sungguh-sungguh dan tidak pernah bolos saat prakerin | 33 | 37 | 30 | - | - |
| 2 | Setelah Saya mengikuti prakerin saya merasa lebih mudah mengerjakan tugas dari guru | 10 | 30 | 53 | 7 | - |
| 3 | Pengalaman prakerin membuat saya yakin untuk siap memasuki dunia kerja | 20 | 27 | 53 | - | - |
| 4 | Saya berusaha menganalisa penyebabterjadinya permasalahan, saat prakerin. | 10 | 40 | 50 | - | - |
| 5 | Saya memperhatikan guru ketika memberikan materi pembekalan | 23 | 40 | 37 | - | - |
| Rata – rata | | 19,2 | 34,8 | 44,6 | 1,4 | |

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat, bahwa diperoleh gambaran awal mengenai praktik kerja industri dari 30 responden siswa SMKS Budi Dharma Dumai, sebagai berikut terdapat sebesar 54% siswa yang melaksanakan prakerin secara efektif karena mereka memiliki kesiapan

kerja berupa pelatihan atau bimbingan selama disekolah baik dari pengetahuan dan keterampilan sebelum dilaksanakannya prakerin, sehingga mereka saat melakukan pekerjaan dilakukan dengan ber-sungguh-sungguh dan dapat mencari solusi dari permasalahan yang ada pada pekerjaan. Selanjutnya sebesar 46% siswa belum maksimal dalam melaksanakan prakerin dikarenakan belum semua dari mereka mampu menyerap ilmu yang didapatkan dari sekolah selama pelatihan pembekalan prakerin. Hal ini terjadi juga karena selama bimbingan praprakerin mereka tidak memperhatikan guru, sehingga materi pembekalan untuk siswa tidak terserap secara maksimal, dan pada saat prakerin beberapa siswa juga tidak ditempatkan bekerja sesuai dengan keahliannya, sehingga ketika setelah setelah prakerin, pengetahuan dan keterampilan siswa yang didapat selama prakerin tidak maksimal. Dengan demikian kurang optimalnya pada kesiapan kerja siswa dalam pelaksanaan prakerin pada siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai kurang optimal.

Kondisi tersebut dapat diubah dengan adanya evaluasi dari guru dan siswa dalam meningkatkan terlebih dulu kemampuan dan pengetahuan siswa. Selain kemampuan dan pengetahuan diperlukannya minat siswa itu sendiri. Minat merupakan faktor internal dari dalam diri siswa untuk memasuki dunia kerja dan kesiapan kerja. Minat siswa tidak dibawa lahir sejak lahir namun minat siswa dapat ditimbulkan dari apa yang dipelajari siswa serta pengalaman yang dialami siswa. Menurut Menurut (Slameto, 2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu

hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Orang yang berminat pada, mereka akan memberikan perhatiannya, mencari, mengarahkan dirinya kepada hal yang membuatnya tertarik dan berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu bernilai baginya.

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu jenis pekerjaan tertentu maka orang itu akan melakukan langkah-langkah nyata untuk mengetahui segala sesuatu tentang pekerjaan yang diminatinya. Menurut (A.Muri, 2002), Minat kerja seseorang akan menentukan seberapa jauh keikutsertaannya dalam suatu kegiatan. Makin kuat minat dan perhatian seseorang, maka makin peduli yang bersangkutan dalam pekerjaan itu. Minat kerja bahwasanya mampu secara nyata meningkatkan kesiapan kerja siswa SMKS, dikarenakan merupakan faktor dalam yang dapat meningkatkan kesiapan kerja dan dapat mendorong semangat siswa dalam bekerja pada perusahaan nanti (Amalia, 2020). Minat kerja dibutuhkan seseorang agar dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang diminatinya. Apabila seseorang telah mempunyai minat mengenai suatu pekerjaan yang diminati, maka seseorang tersebut akan cenderung berupaya mempersiapkan diri secara matang untuk mencapai suatu pekerjaan. Begitupun dengan siswa SMK, apabila memiliki minat kerja yang tinggi mereka akan lebih memusatkan perhatian lebih banyak terhadap keahlian pekerjaan mereka. Namun faktanya menunjukkan bahwa siswa SMK masih rendah dalam minat kerja mereka setelah lulus SMK

nanti. Berdasarkan data peneliti yang didapat dari observasi siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai, dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Observasi Awal Minat Kerja siswa SMKS Budi Dharma Dumai

| No | Pertanyaan | SS | S | R | TS | STS |
|-------------|---|-------|-------|-------|-------|-----|
| | | % | % | % | % | % |
| 1 | Saya tertarik dengan bekerja sesuai dengan jurusan/keahlian saya. | 23 | 17 | 53 | - | 7 |
| 2 | Saya membaca informasi tentang dunia kerja industri pada keahlian saya. | 10 | 47 | 20 | 20 | 3 |
| 3 | Setelah tamat sekolah, saya memiliki minat yang besar untuk langsung bekerja. | 17 | 30 | 53 | - | - |
| 4 | Saya mengikuti akun informasi mengenai lowongan pekerjaan di sosial media | 17 | 13 | 23 | 47 | - |
| Rata – rata | | 16,75 | 26,75 | 37,25 | 16,75 | 2,5 |

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas, dengan menggunakan 30 responden bahwa sebesar 43,5% siswa SMK Budi Dharma memiliki keinginan langsung bekerja setelah lulus dari sekolah sesuai dengan keahlian mereka, dan sudah mencari tau tentang dunia kerja melalui sosial media mereka. Selanjutnya sebesar 56,5% dari masih memiliki keraguan dikarenakan mereka masih belum mengetahui setelah lulus mereka harus bekerja atau kuliah, dan kurang tertarik bekerja di keahlian mereka bahkan ada beberapa siswa tidak mencari tau tentang dunia kerja pada keahlian mereka. Hal ini terjadi karena kurangnya mental siswa untuk bekerja, keterbatasan kemampuan intelegensi, keterampilan masih minim dan kurang berminat bekerja sesuai keahlian mereka setelah lulus nanti. Dapat

diindikasikan bahwa masih rendah keinginan minat siswa untuk bekerja setelah lulus SMK.

SMKS Budi Dharma Dumai merupakan sekolah yang membentuk lulusan unggul, berwawasan luas dan dapat mencetak tenaga kerja yang dapat bersaing di dunia kerja. Guna mendukung kesiapan dalam menghadapi dunia kerja, maka siswa perlu mengembangkan kualitas diri, sehingga mereka dapat dikatakan siap melalui pengalaman dari praktik kerja industri dan dapat menimbulkan dari minat kerja siswa. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “ *Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai Tahun Ajaran (2022/2023)*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Keterserapan tenaga kerja lulusan SMKS Budi Dharma tergolong cukup rendah.
2. Kompetensi yang dimiliki tenaga kerja lulusan SMKS Budi Dharma, masih terbilang kurang untuk kebutuhan di sektor usaha maupun industri.

3. Siswa SMKS Budi Dharma belum maksimal dalam mengikuti perkembangan teknologi yang ada dikarenakan adanya keterbatasan sarana dan prasarana disekolah.
4. Siswa SMKS Budi Dharma belum yakin dalam hal bahwa mereka akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus nanti.
5. Belum maksimal pengalaman yang didapatkan siswa SMKS Budi Dharma dalam Kegiatan Prakerin.
6. Rendah minat siswa SMKS Budi Dharma untuk bekerja sesuai keahlian setelah lulus.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana pengaruh praktik kerja industri dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai Tahun Ajaran (2022/2023).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh praktik kerja industri dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai ?
2. Bagaimana pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai ?

3. Bagaimana pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis :

1. Menganalisis pengaruh praktik kerja industri dan minat kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai.
2. Menganalisis pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai.
3. Menganalisis pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMKS Budi Dharma Dumai.

F. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan yaitu ilmu pengetahuan khususnya tentang teori adanya Pengaruh praktik kerja industri dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

2. Manfaat penelitian secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui permasalahan yang ada dilapangan dan mencari solusi. Dan sebagai penambah wawasan dan pengalaman untuk bekal menjadi tenaga pengajar.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumbangan pemikiran khususnya untuk lebih memperhatikan siswa yang melakukan pelaksanaan praktik kerja industri agar lebih terarah untuk kesiapannya dalam menghadapi dunia kerja.

c. Bagi Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Universitas Negeri padang.

d. Bagi Peneliti lainnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lainnya untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait kesiapan kerja untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai kesiapan kerja siswa SMK.